

Diktat Perkuliahan

PRAKTEK INDIVIDUAL MAYOR (PIM) VIOLA I



Oleh : Fu'adi

**JURUSAN PENDIDIKAN SENI MUSIK
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2007**

KATA PENGANTAR

Mata Kuliah PIM Viola I-VI merupakan mata kuliah wajib tempuh bagi mahasiswa Jurusan Pendidikan Seni Musik FBS UNY. Mata Kuliah ini bertujuan memberi wawasan dan bekal keterampilan kepada mahasiswa sehingga mahasiswa dapat mengetahui sejarah alat musik viola, bagian-bagian instrumen serta perawatannya, mengetahui sikap bermain viola dan menguasai teknik tangan kanan dan kiri, menyetem (tuning) dan memproduksi nada, menguasai scale (tangga nada) Mayor C, D, Es, F, G, A, Bes dalam 3 oktaf berikut variasi legato, menguasai lagu-lagu dari zaman Barok, Klasik, dan Romantik. Perkuliahan disajikan dalam bentuk praktek individual. Evaluasi dilaksanakan pada setiap tatap muka dan akhir semester.

Penyusun

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	1
KATA PENGANTAR	2
DAFTAR ISI.....	3

BAB I PENGENALAN INSTRUMEN VIOLA

A.Pengetahuan tentang sejarah alat musik viola.....	4
B. Bagian-bagian alat musik viola	4
C. Perawatan Instrumen	5

BAB II SIKAP BERMAIN VIOLA

A.Sikap bermain posisi duduk	6
B.Sikap bermain posisi berdiri.....	6
C.Sikap tangan kanan memegang bow (penggesek).....	6
D.Sikap tangan kiri menekan senar	6

BAB III PRODUKSI NADA DAM TUNING

A.Tuning dengan stemer	7
B.Tuning dengan tuning pegs	7
C.Latihan produksi suara dengan nada panjang	7

BAB IV TANGGA NADA 1 OKTAF DAN ETUDE

A.Angga Nada Mayor C, G dan D dalam 1 oktaf.....	8
B Trisuara Mayor C, G, dan D dalam 1 oktaf.....	9

DAFTAR PUSTAKA

BAB I

PENGENALAN INSTRUMEN VIOLA

A. Pengetahuan tentang sejarah alat musik viola

Sejarah perkembangan dari keluarga alat music gesek yaitu violin, viola, cello, dan contrabass mengalami era keemasan pada abad 16 di Eropa. Namun jauh sebelum itu perkembangan awal alat music gesek (*chordophone*) telah ditemukan alat music yang berbentuk mirip dengan biola (mempunyai tabung suara dan leher) yang disebut dengan lutes sekitar 2000 tahun sebelum Masehi di Mesopotamia dan 1500 tahun sebelum masehi di Mesir. *Chordophone* adalah alat music yang sumber bunyinya dihasilkan dari getaran dawai atau senar. Pada perkembangan berikutnya yaitu pada abad 10 masehi, lutes baru muncul di Eropa dengan dilengkapi alat penggesek. Sekitar abad 12 muncul alat music yang juga mirip dengan biola yang disebut viols. Viols dimainkan dengan cara dipangku dan dijepit kedua kaki. Viols masih menggunakan frets seperti gitar. Adapun suaranya lembut cocok digunakan untuk ruang konser yang kecil. Pada abad 15 alat music lutes dipergunakan juga untuk mengiringi nyanyian, yang waktu itu menggunakan empat sampai sepuluh senar.

Pada abad 15 berkembang alat music fiddle, yang kemudian menjadi lira da braccio (dimainkan dengan dijepit dagu dan pundak) dan lira da gamba (dijepit dengan kedua lutut). Fiddle merupakan cikal bakal alat music biola modern. Pada abad 16 di Cremona, Italia terdapat keluarga pembuat biola terkenal yaitu keluarga Andrea Amati. Andrea Amati mempunyai dua orang putra yang mewarisi keahlian membuat biola yang bernama Girolamo dan Antonio. Cucu dari Andrea amati yaitu Nicolo amati menjadi pembuat biola paling terkenal saat itu. Pembuat biola era berikutnya yang sangat terkenal adalah Antonio Stradivari. Stradivari menyempurnakan bentuk simetri biola dan ukurannya.

Perkembangan alat music viola seiring dengan perkembangan alat music gesek yang lain yaitu biol/violin, cello, dan contrabass. Selain tokoh pembuat biola tersebut masih ada tokoh yang lain yaitu Guarneri del Gesu. Penyempurna alat penggeseknya adalah F. Tourte, yang sebelumnya dikembangkan oleh Corelli. Adapun pelopor perkembangan dari segi teknik permainan biola adalah Antonio Vivaldi dan Tartini.

B. Bagian-bagian Alat Musik Viola

Bagian-bagian alat music viola sama dengan biola, yaitu:

1. Scroll

2. Tuning Pegs
3. Nut
4. Fingerboard
5. Neck
6. Bridge
7. Tailpiece
8. Chinrest
9. Endpin
10. F-hole
11. Stemer
12. Sil
13. Bassbar
14. Body

C. Perawatan Instrumen

Viola sebagaimana alat music yang lain membutuhkan perawatan yang sekasama. Materi alat music yang terbuat dari kayu, senar dan bulu kuda (penggesek) sangat rentan akan kerusakan. Bow (penggesek) memiliki kelenturan kayu yang harus terjaga, yaitu dengan cara mengencangkan bulu penggesek katika akan digunakan dan segera mengendorkannya bila telah selesai. Hal ini ditujukan untuk menjaga elastisitas kayu penggesek, Penggunaan hars yang lama akan membuat body viola menjadi kotor. Hal tersebut akan berpengaruh terhadap getaran yang dihasilkan sehingga suara yang keluar tidak maksimal. pembersihan body viola dapat dilakukan dengan mengelap seluruh badan biola sesaat setelah selesai digunakan. Penenmpatan viola dengan baik dan benar pada tempatnya juga akan mempengaruhi keawetan viola itu sendiri.

BAB II

SIKAP BERMAIN VIOLA

A. Sikap Bermain Posisi Duduk

Posisi bermain viola harus tegak, rileks namun bertenaga. Viola diletakkan di atas bahu dan dagu kemudian dijepit dengan kuat sehingga tidak jatuh walaupun tangan kiri dilepaskan. Hal ini bagi pemula akan sangat sukar dilakukan apabila tidak membiasakan untuk berlatih setiap saat. Kedua kaki sedikit terbuka agar badan dapat leluasa bergerak dengan mendapat topangan kedua kaki yang kuat. Dengan posisi badan yang tegak, maka sirkulasi darah akan lancar. Selain itu otot dan punggung tidak akan cedera.

B. Sikap Bermain Posisi Berdiri

Sikap bermain viola dengan berdiri hampir sama dengan duduk. Kelebihan dari sikap berdiri, pemain viola akan merasakan keleluasaan yang lebih dibandingkan dengan posisi duduk. Dengan posisi berdiri maka segera gerakan ekspresi akan dapat dilakukan, syarat utama dalam bermain posisi berdiri adalah bahwa arah kaki kiri harus sejajar dengan string (senar) viola dan hidung pemain viola. Kaki kiri ditarik agak maju ke depan sehingga akan didapatkan kuda-kuda yang kuat untuk menopang badan.

C. Sikap Tangan Kanan

Tangan kanan dalam permainan alat music gesek merupakan bagian penting yang harus dikuasai. Roh dari permainan viola terletak di permainan tangan kanan. Posisi yang ideal adalah ibu jari membuat lingkaran dengan jari tengah. Perpaduan dua jari utama yang kuat ini akan dapat mengontrol bow penggesek dengan leluasa. Adapun jari yang lain yaitu jari manis. Telunjuk dan kelingking menyesuaikan dengan anatomi tubuh masing-masing. Kekuatan ibu jari dan jari tengah dibantu oleh jari kelingking dalam memainkan beberapa teknik gesekan.

D. Sikap Tangan Kiri

Intonasi atau tinggi rendah nada viola sangat bergantung kepada tangan kiri yang menekan senar. Ketepatan dalam menekan akan sangat berpengaruh terhadap pith suara yang dihasilkan. Ketajaman pendengaran juga turut memberi pengaruh yang besar, yaitu sebagai control utama dalam memainkan nada-nada di viola.

BAB III

PRODUKSI NADA DAN TUNING

A. Tuning Dengan Stemer

Tuning dengan stemer adalah melakukan penyeteman atau menyelaraskan nada dengan menggunakan stemer yang teletak di atas tailpiece. Viola dituning dengan jarak kwint yaitu C, G, D, dan A. Caranya dengan memutar ke arah kanan untuk meninggikan nada dan menurunkan nada dengan arah sebaliknya.

B. Tuning dengan tuning pegs

Melakukan tuning dengan pegs pada awalnya lebih susah dilakukan, namun dengan latihan yang rutin maka tuning dengan pegs akan menjadi lebih efektif. Penyeteman dilakukan dengan memutar pegs ke depan atau ke belakang. Untuk senar A (paling kecil) biasanya dengan stemer karena sangat peka dengan perputaran pegs.

C. Latihan produksi suara dengan nada panjang

Produksi nada atau suara menjadi elemen dasar dalam permainan viola. Latihan memainkan nada panjang dengan seluruh bulu penggesek akan menghasilkan suara yang rata dan tebal. Arah gesekan agar lurus dapat dilakukan dengan berdiri di depan cermin, sembari melihat arah gesekan.

BAB IV

TANGGA NADA 1 OKTAF DAN ETUDE

A. Tangga Nada Mayor C, G dan D dalam 1 oktaf

SCALA IN *LA* MINORE, SOMIGLIANTE DI *DO* MAGGIORE



N.B. Non si potrà raggiungere una perfetta intonazione se non coll'esecuzione continua e replicata delle Scale. Laonde lo studioso dovrà giornalmente esercitarsi variando il movimento, il tono e le arcate, delle quali si accennano le più comuni nei seguenti esempi.

SCALA IN *DO* MAGGIORE



I 47490 I

B. Trisuara Mayor C, G, dan D dalam 1 oktaf

INTERVALLI DI TERZA.

Sostenuto e con tutto l'arco.

.27624 m

DAFTAR PUSTAKA

1. Diagram Group, Musical Instruments of The World, New York : Facts on File Inc. 1976
2. Universal's Fundamental Method for Viola, Ried Knechtel, Copyright by Universal Music Publishers, New York.
3. Suzuki Viola School versi viola, 1955, ZEN-ON Music Publishers Co.Ltd.
4. Sixty Studies for viola edited by Fritz Spindler, 1970, Franz Wohlfahrt, Leipzig.